

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lamun adalah tumbuhan laut yang memiliki karakteristik yang sangat unik. Lamun sudah memiliki daun, akar dan bunga yang hidup menetap di dasar perairan. Diantara ekosistem mangrove dan ekosistem terumbu karang biasanya lamun hidup dengan membentuk sebuah padang yang bisa juga disebut dengan padang lamun (Kepel dan Sandra 2011).

Pulau madura merupakan pulau yang memiliki banyak ekosistem lamun. Salah satu ekosistem lamun yang ditemukan melimpah keberadaannya adalah di Kabupaten Sumenep tepatnya di Kecamatan Dungkek. Banyaknya lamun di Sumenep dikarenakan perairannya memiliki kualitas yang cocok untuk pertumbuhan lamun. Namun saat ini banyaknya lamun di Kecamatan Dungkek belum ada yang memanfaatkannya, padahal ekosistem lamun berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata.

Padang lamun adalah ekosistem di wilayah pesisir yang berperan dan bermanfaat dari segi ekonomi dan ekologis (Sitorus 2011). Ekowisata bahari merupakan kegiatan wisata laut dan pesisir yang dikembangkan dengan pendekatan konservasi laut. Pengelolaan ekowisata bahari merupakan suatu konsep pengelolaan yang merupakan konsep pengelolaan yang memprioritaskan kelestarian pemanfaatan sumberdaya masyarakat (Yulianda 2007). Pengelolaan sumberdaya lamun memiliki banyak manfaat dan dampak ekonomi terhadap masyarakat. Pencegahan kerusakan sumberdaya lamun dapat di terapkan dengan kegiatan ekowisata lamun. Ekowisata merupakan kegiatan yang berorientasi pada lingkungan dengan menghubungkan dengan industri wisata dan pelestarian lingkungan. Kegiatan ekowisata yang dapat menjadi pendukung kegiatan ekowisata lamun yaitu berperahu, snorkling, berolahraga di pantai, piknik disuasana pantai dan bermain pasir pantai (Pragawati 2009).

Potensi ekowisata lamun di Dungkek membutuhkan tingkat kesesuaian lahan ekowisata lamun. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian untuk mengetahui tingkat kesesuaian dari ekosistem lamun yang ada di pesisir Dungkek.

Sehingga dari hasil data tersebut dapat dijadikan informasi suatu perencanaan untuk di bangun ekowisata lamun di perairan Dungkek Kabupaten Sumenep.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada kriteria ekowisata lamun di dalam aspek ekologi seperti kondisi lamun dan kualitas perairannya untuk kegiatan ekowisata lamun di perairan Dungkek Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi perairan lamun di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep?
2. Mengetahui kondisi ekosistem lamun di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep?
3. Menganalisis kesesuaian lahan untuk ekowisata lamun di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi perairan di Kecamatan Dungkek.
2. Mengetahui kondisi ekosistem lamun di Kecamatan Dungkek.
3. Menganalisis kesesuaian lahan untuk ekowisata lamun di Kecamatan Dungkek.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang potensi dari ekowisata lamun di pesisir Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep sebagai solusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.